

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan pada lulusan SMKN 1 Sukabumi program keahlian teknik pemesinan tahun 2010 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan kerja lulusan SMK pada kompetensi mesin bubut sudah kompeten, hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh dari studi dokumentasi bahwa nilai rata-rata lulusan SMK diatas kriteria ketuntasan minimum (KKM) mata pelajaran produktif yaitu 7,00, sehingga lulusan SMK dikatakan kompeten.
2. Kualifikasi (persyaratan) kerja di industri untuk operator mesin bubut belum sepenuhnya dapat dicapai oleh lulusan SMK. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang didapat dari hasil tes kualifikasi (persyaratan) kerja untuk operator mesin bubut, ternyata hanya 57% dari jumlah sampel yang dapat memenuhi kualifikasi (persyaratan) kerja di PT. Martilindo.
3. Terdapat hubungan antara kemampuan kerja lulusan SMK dengan kualifikasi (persyaratan) kerja di industri dengan pengaruh sebesar 17,05% yang menunjukkan interpretasi pada pengaruh sedang.

B. Saran

Untuk mencapai kualifikasi (persyaratan) kerja di industri, maka penulis menyarankan agar instruktur mesin bubut dan ketua program teknik mesin dapat :

1. Memberdayakan aspek-aspek pembelajaran yang mendukung pertumbuhan sikap kerja dan peningkatan hasil kerja baik bagi siswa yang memiliki nilai dibawah rata-rata ataupun yang memiliki nilai diatas rata-rata, sehingga semua siswa dapat memiliki nilai sikap kerja yang bagus dan memuaskan, khususnya pada kompetensi mesin bubut.
2. Mengupayakan tindakan persuasif agar siswa tetap menjaga kualitas hasil kerjanya sehingga nilai prestasi belajar tetap bagus dan memiliki kompetensi yang baik pula.
3. Mengupayakan siswa bertindak proaktif dan mengikuti dengan seksama semua kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga tingkat kecakapan dan prestasi belajarnya tetap tinggi.